

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. I usia 26 tahun G1P0A0A0 dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny. I mengalami beberapa ketidaknyamanan selama kehamilan berupa pinggang pegal dan tangan. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. I telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. I berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di RS Queen Lathifa. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Ny. I dirujuk oleh PMB Anisa Maulida atas indikasi kala I memanjang. Setelah persalinan, keadaan Ny. I baik dan tidak mengalami komplikasi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. I berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. I lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. I baik, tidak terdapat komplikasi. Pada nifas hari ke 7 Ny. I mengeluh merasa nyeri pada luka perineum. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. I sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan

asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.

5. Masa neonatus by. Ny. I berlangsung normal. Berat badan Ny. I terus mengalami kenaikan.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny I belum memutuskan menggunakan metode alat kontrasepsi, sehingga dianjurkan untuk menggunakan kondom terlebih dahulu.

## **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.
2. Bagi bidan pelaksana diharapkan agar bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang ketat
3. Bagi ibu hamil agar lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.